

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba menelaah ibadah yang rutin dilakukan umat Islam setiap harinya, yaitu *tahārah* dalam kitab *Ihyā` Ulūmu ad-Dīn* karya al-Ghazali, guna diambil nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan pemaparan skripsi yang dipaparkan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemikiran al-Ghazali tentang kebersihan batin didasarkan pada hadis “agama dibangun di atas kebersihan” dan “kebersihan adalah setengah keimanan”. Kebersihan batin mempunyai empat tingkatan, untuk dapat mencapainya harus dilakukan secara berturut-turut dari tingkatan paling rendah. Empat tingkatan tersebut adalah:
  - a) Menyucikan *zāhir* dari hadas, kotoran dan benda yang menjijikkan.
  - b) Menyucikan diri dari tindakan yang buruk dan maksiat.
  - c) Menyucikan hati dari akhlak yang buruk dan sifat-sifat yang tercela.
  - d) Penyucian diri para Nabi as dan *Ṣiddīqīn* yaitu menyucikan batin dari yang selain dari Allah SWT.

Al-Ghazali tidak melarang berhias dengan bagus akan tetapi hanya tidak senang dengan perbuatan golongan yang merendahkan dan menghina golongan sufi. Al-Ghazali memberikan saran untuk tidak berlebih-lebihan dalam berhias dan berbuat riya karena hal tersebut akan menjadikan

perintah bersuci secara lahir dan berhias yang semula berpahala menjadi perbuatan dosa. Dan disarankan untuk lebih memprioritaskan kebersihan batin karena inilah yang dimaksud dari hadis Nabi saw di atas.

Pemikiran al-Ghazali tentang kebersihan lahir mulai dari air, hadas, najis, adab buang air, berwudu, mandi dan tayammun dan membersihkan badan dari kotoran yang menempel atau yang dihasilkan oleh anggota badan secara umum sama dengan yang dibahas dalam kitab-kitab fikih pada umumnya.

2. Nilai-nilai pendidikan *tahārah* dalam *Ihyā` Ulūmu ad-Dīn* karya al-Ghazali meliputi dua dimensi nilai, yaitu
  - a) Nilai Ilahiyah (Ketuhanan)
    - 1) Keimanan
    - 2) Ihsan
    - 3) Tawakkal
  - b) Nilai Insaniyah (Kemanusiaan)
    - 1) Sifat malu
    - 2) Tidak berlebih-lebihan
    - 3) Memudahkan
    - 4) Hidup bersih
    - 5) Kesehatan.

Nilai-nilai pendidikan *tahārah* yang telah diketahui di atas harus melekat dalam pribadi setiap muslim dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam aspek-aspek kehidupan yang lain.

## B. Saran-saran

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti sebagai mahasiswa mengakui bahwa masih banyak terjadi kesalahan, baik dalam sesi penyusunan, diksi, pemahaman analisis dan penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu, kepada para pembaca skripsi ini diharapkan memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneliti. Disamping itu, ada beberapa hal yang menurut peneliti sangat penting untuk diperhatikan sebagai saran dari peneliti sebagai berikut:

1. *Ṭahārah* yang difahami oleh masyarakat luas hanya kebersihan lahir saja. Oleh karena itu, perlu difahamkan sangat penting untuk membersihkan batin sebagai perintah agama untuk bersuci sehingga sampai pada tingkatan taharahnya para Nabi dan Rasul.
2. Nilai-nilai yang terdapat dalam *ṭahārah* dari pemaparan di atas bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat lebih dikembangkan lagi.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta hidayahnya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang membantu dengan ikhlas dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Meskipun peneliti telah mencurahkan segenap kemampuan dan berusaha semaksimal mungkin, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan, namun demikian peneliti berharap karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan umumnya bagi para pembaca untuk menambah khazanah keilmuan agama.